

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *TAGHONA* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYYAH PADA ANAK KELOMPOK B4 DI TK
CUT MEUTIA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nicha Emylia
1811070074**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

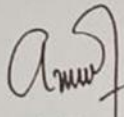
LEMBARAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *TAGHONA* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYYAH PADA ANAK KELOMPOK B4 DI TK
CUT MEUTIA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

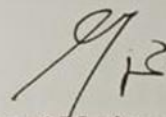
Banda Aceh, 03 Juli 2023

Pembimbing I



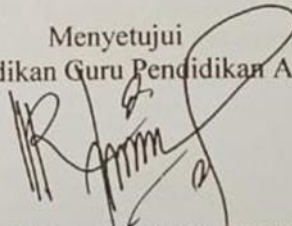
Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd
NIDN. 0125107902

Pembimbing II



Yenni Mutiawati, M.Pd
NIDN. 1328108001

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN: 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

EKIP UBB

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	2
2.1 Permasalahan Yang Dihadapi Media Sosial.....	2
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	2
3.1 Perencanaan.....	2
3.2 Metode Pelaksanaan.....	2
BAB IV DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DOKUMENTASI.....	3
Lampiran 1.....	4
Lampiran 2.....	24
Lampiran 3.....	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud nomor 146 tahun 2014).

Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Fadilah, 2016:25). Jadi dapat dipahami bahwa anak usia dini yaitu 0 sampai dengan 6 tahun yang mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga muncul keunikan pada diri anak baik wajib distimulus dan diberi rangsangan dengan baik oleh orang tua maupun guru.

Pada masa *golden age* anak juga sangat peka terhadap stimulus-stimulus yang dilakukan oleh lingkungan sekitar, misalnya interaksi dengan teman sebaya disekolah, orang tua dirumah, bahkan guru disekolah dengan kegiatan yang dilakukan seperti bermain sambil belajar. Selain itu guru memegang peranan utama dalam pembangunan kependidikan, khususnya yang dijalankan secara formal di kolah. Guru adalah sosok yang menjadi *uswah hasanah* (panutan) yang mampu mengarahkan, mengubah perilaku dan karakter anak kearah yang lebih baik.

Belajar membaca bagi setiap orang yang sesuai dengan bahasa sendiri merupakan pekerjaan yang mudah dan cepat untuk dimengerti, tetapi membaca Al-Qur'an sungguh berbeda, di samping dia bukanlah bahasa sendiri khususnya bagi orang muslim yang tidak

berkebangsaan Arab juga muatan-muatan bahasa sangat unik, sehingga karena keunikannya itulah boleh jadi orang Arab pun yang bahasanya identik dengan Al-Qur'an mengalami kesulitan, hal ini tidaklah mengherankan oleh karena gaya dan keindahan bahasa Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat.

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyyah (Sukardi, 2014:36).

Salah satunya ditemui pada TK Cut Meutia Banda Aceh, sebagian kecil anak di TK sudah mengenali huruf hijaiyyah. Berdasarkan data dari guru TK Cut Meutia Banda Aceh, dari 19 anak yang diobservasi hanya terdapat 21% atau 4 anak saja yang dapat membaca huruf hijaiyyah dengan baik, 32% atau 6 anak kurang baik dalam membaca huruf hijaiyyah, sedangkan 47% atau 10 anak masih kesulitan dalam membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar (Observasi awal tanggal 24-25 Februari 2022).

Kenyataan lainnya di TK Cut Meutia Banda Aceh menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang masih kurang menguasai pembacaan Alquran dengan baik dan benar,. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media yang menarik sehingga anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan.

Untuk meningkatkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah guru mencoba menggunakan metode *Taghona*. Metode *Taghona* merupakan metode membaca Al Qur'an dengan gembira melalui nyanyian. Sehingga dapat menjadi metode alternatif yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini, dalam mengajarkan membaca Al Qur'an.

Metode ini melibatkan semua indra dan potensi anak, membangun suasana yang menyenangkan serta disesuaikan dengan kemampuan pelafalan orang Indonesia. Metode *Taghona* sangat berbeda dengan metode yang lainnya karena selain belajar Al Qur'an sebagai misi utamanya, metode *Taghona* juga mengusung “cara belajar baru” dalam aplikasinya, yang sering disebut *Multiple Intellegences*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang **“Efektivitas Penerapan Metode *Taghona* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah pada Anak Kelompok B4 di TK Cut Meutia Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak kurang bervariasi.
2. Penggunaan metode *Taghona* belum pernah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah.
3. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat dan untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Adapun penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerapan metode *Taghona* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Taghona* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Taghona* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai sebagai salah satu masukan, pikiran dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh menggunakan metode *Taghona*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Melalui metode *Taghona* guru dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

b. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan untuk perbaikan mutu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

c. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu diduga metode *Taghona* efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh.

Ha: $\mu > \mu_0$ Metode *Taghona* efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh.

Ho: $\mu = \mu_0$ Metode *Taghona* tidak efektif meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak kelompok B di TK Cut Meutia Banda Aceh.

1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Pengertian *Taghona*

Taghona adalah metode belajar melalui kegiatan bernyanyi, metode ini terbilang sangat cocok dan sangat menarik lagi menyenangkan bagi para anak-anak usia perkembangan. Metode *taghona* sesuai dengan dunia anak karena metode *Taghona* dilengkapi dengan buku yang berwarna, kaset dan CD yang umumnya sangat digemari oleh para anak-anak usia dini. Di samping itu, sungguh terealisasi lah semoboyan bermain sambil belajar.

2. Pengertian huruf hijaiyyah

Huruf hijaiyyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al Qur an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyyah juga memiliki peran yang sama. Huruf hijaiyyah yaitu, abjad arab yang di mulai dari ا(alif) sampai dengan ي(ya).

